

BIMBINGAN BELAJAR DENGAN SISTEM *DOOR TO DOOR* DITENGAH PANDEMI COVID-19 BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

¹Yuanita Try Septika, ²Taufik Hidayat

STKIP PGRI Pacitan

Email: ¹yuanitapgsd2016@gmail.com, ²etaufik87@gmail.com

Abstract: This article describes one of the solutions in the field of education in the midst of the covid-19 pandemic by implementing tutoring with a door to door system. This work program is intended so that students especially elementary students are able to get a good education even though they are still in the vivid alert phase-19. Tutoring is done by providing house-to-house teaching and learning services during the KKN activities. Tutoring activities with a door to door system make students become eager to learn. In addition, learning becomes more focused because it is also supervised by parents.

Keywords: tutoring, elementary students

Abstrak: Artikel ini memaparkan mengenai salah satu solusi dibidang pendidikan ditengah pandemi covid-19 dengan melaksanakan bimbingan belajar dengan sistem *door to door*. Program kerja ini dimaksudkan agar siswa khususnya siswa SD mampu mengenyam pendidikan dengan baik meskipun masih berada pada fase waspada covid-19. Bimbingan belajar dilakukan dengan memberikan layanan belajar mengajar rumah ke rumah selama proses kegiatan KKN. Kegiatan bimbingan belajar dengan sistem door to door membuat siswa menjadi bersemangat untuk belajar. Selain itu, belajar menjadi lebih fokus karena diawasi pula oleh orang tua.

Kata Kunci: bimbingan belajar, siswa SD

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program kerja yang mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat khususnya diselenggarakan oleh STKIP PGRI Pacitan merupakan pemanfaatan secara langsung ilmu pengetahuan yang didapatkan di kampus baik melalui pendidikan dan pengajaran maupun pemberdayaan atau penelitian ilmiah kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata STKIP PGRI

Pacitan mewajibkan para mahasiswanya untuk memberikan kontribusi pemikiran-pemikiran atau inovasi positif kepada warga desa berupa suatu program kerja. Program kerja yang dituangkan boleh dalam berbagai bidang sesuai dengan situasi dan kondisi domisili masyarakat sasaran. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mampu untuk meringankan dan membantu permasalahan yang ada di desa tempat Kuliah Kerja Nyata diselenggarakan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STKIP PGRI Pacitan tahun 2020 ini berbeda dengan KKN tahun-tahun sebelumnya. Tahun ini KKN diselenggarakan di desa domisili masing-masing mahasiswa. Hal ini disebabkan karena pandemi covid-19 yang tengah mewabah mengharuskan bagi tiap orang untuk tetap menjaga kesehatan dirumah. KKN tahun 2020 harus tetap dilaksanakan dengan memperhatikan protocol kesehatan pencegahan covid-19 salah satunya lokasi KKN yaitu Desa Sudimoro.

Desa Sudimoro merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Sudimoro Kabupaten Pacitan yang juga terdampak akan adanya peraturan pemerintah yang mengharuskan setiap warganya melakukan aktifitas di dalam rumah. Salah satunya adalah aktivitas belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah, kini juga harus dilakukan di rumah masing-masing dengan mengandalkan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat ini.

Sistem belajar dirumah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Mengingat dan menimbang di tengah pandemi seperti saat ini, maka peneliti tertatik untuk memberikan suatu program inovasi bagi masyarakat terutama siswa sekolah dasar dengan mengadakan kegiatan bimbingan belajar dengan *sistem door to door*. Artikel ini digunakan untuk membahas program inovasi bagi masyarakat khususnya bagi siswa sekolah

dasar di tengah situasi pandemi *covid-19* seperti saat ini.

BELAJAR

Belajar merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Belajar juga merupakan sesuatu yang dilakukan untuk menguasai hal tertentu. Beberapa ahli berpendapat Menurut Slameto (2010: 2) "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Menurut Whittaker (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2008: 12), "belajar dirumuskan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman". Kingskey (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2008: 13) mengatakan bahwa "learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan". Menurut Oemar Hamalik (2004: 27) "belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing)". Menurut Bruner (dalam Ratna Wilis Dahar, 2011: 77), belajar melibatkan tiga proses yang berlangsung

bersamaan yaitu: Memperoleh informasi baru. Transformasi informasi Menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan. Dari ketiga proses seperti yang diungkapkan Burner dan beberapa pengertian tentang belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dengan memperoleh suatu informasi baru melalui pengalaman.

BIMBINGAN BELAJAR

Bimbingan Belajar adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai yang terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, dan menanggung bebannya sendiri. Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang bimbingan, untuk mengkaji pengertian bimbingan belajar terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri. Pengertian bimbingan menurut Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94) adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.

Menurut Crow & Crow tersebut layanan bimbingan yang diberikan pada individu atau

sekumpulan individu berguna untuk menghindari dan mengatasi masalah dalam kehidupannya secara mandiri. Sedangkan menurut Donald G. Mortenson (Marsudi, 2003: 31) pengertian bimbingan adalah:

- a. Bimbingan merupakan bagian dari program pendidikan
- b. Bimbingan merupakan bantuan dan kesempatan setiap orang
- c. Bimbingan diberikan oleh petugas yang memiliki keahlian
- d. Dengan bimbingan individu diharapkan dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya
- e. Dasar bimbingan ialah demokrasi

Bimbingan belajar menurut Dewa Ketut Sukardi (2002: 40) adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 64) mengemukakan bahwa bimbingan belajar merupakan salah satu teknik pemberian bantuan secara individual dan secara langsung berkomunikasi. Dalam hal ini pemberian bantuan dilakukan dengan hubungan yang bersifat face to face relationship (hubungan empat mata) yang dilakukan dengan wawancara antara counselor dengan kasus. Lebih lanjut menurut Oemar Hamalik (2004: 195)

mengemukakan bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa

Dari beberapa pengertian tentang bimbingan belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tujuan dari belajar akan tercapai.

METODE DOOR TO DOOR

Metode bimbingan belajar door to door adalah metode di mana pembimbing mengunjungi rumah siswa satu per satu untuk menyampaikan suatu pembelajaran. Metode ini dinilai dapat membantu pendampingan belajar siswa ketika belajar secara daring sehingga lebih efektif dibandingkan dengan siswa hanya belajar secara mandiri. Metode *door to door* dilakukan dengan mengunjungi rumah siswa satu per satu berdasarkan permintaan siswa atau orang tua/wali siswa. Metode ini dipilih untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 dan diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan guru dalam pembelajaran di sekolah secara daring dengan

kondisi pembelajaran yang lebih intensif dan efektif serta sedikit siswa

METODE PELAKSANAAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di rumah masing-masing anak SD di sekitar Dusun Krajan Desa Suidmoro Kabupaten Pacitan. Waktu kegiatan bimbingan belajar dilakukan berkala terhitung sejak tanggal 1 Juni 2020 hingga 30 Juni 2020.

3. Metode

Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian diantaranya observasi, dokumentasi, dan wawancara. Menurut Djarm'an dan Aan Komariah (2011: 149) studi dokumentasi yaitu mengumpulkan



Gambar 1. Proses Kegiatan Belajar

dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung situasi dan kondisi tempat penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Menurut Widoyoko (2016:46) observasi dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Observasi dilakukan unruk menemukan data dan informasi dari segala fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan seacar sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Wawancara dilakukan untuk mencari informasi mengenai masalah yang akan diteliti

yang ditunjukkan kepada responden atau informan. Menurut Widoyoko (2016:40) mengatakan bahwa wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (interview) dengan responden orang yang diinterview (interviewee) dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian. Wawancara biasa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung dilakukan dengan tanpa perantara sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan menggunakan perantara untuk mendapatkan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dunia pendidikan di tahun 2020 mengalami perubahan yang sangat berbeda daripada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini diakibatkan karena mewabahnya virus covid-19 yang menyerang dunia tak terkecuali Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah membuat peraturan dengan menjalankan segala bentuk aktivitas

yang tidak mendesak untuk dilakukan di rumah saja (Work From Home). Salah satunya adalah dunia pendidikan.

Akibat dari mewabahnya virus covid-19, mengharuskan kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah namun harus dilaksanakan dirumah dengan mengandalkan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat ini. Kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring (dalam jaringan) telah terhitung sejak bulan maret hingga juni 2020. Sistem belajar mengajar dalam jaringan memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan sistem belajar mengajar menggunakan jaringan antara lain belajar bisa lebih fleksibel karena tidak terikat dengan waktu seperti di sekolah. Kelebihan lain adalah kolaborasi antara guru dan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan kelemahan dari proses belajar mengajar dirumah dengan sistem dalam jaringan antara lain kebanyakan wali murid di lingkungan Dusun Krajan Desa Sudimoro mengeluhkan tidak semua wali murid memiliki gawai sebagai ssana belajar. Selain itu, proses belajar mengajar juga terkendala sinyal dan paket data yang kurang memadai. Disamping itu juga, siswa juga bosan karena ruang gerak yang sangat dibatasi dan kurang bersosialisasi dengan teman-temanya di sekolah.

Mengingat permasalahan yang timbul akibat dari mewabahnya pandemi covid-19 yang berdampak pada bidang pendidikan, peneliti memberikan sebuah inovasi yaitu bimbingan belajar dengan sistem door to door. Alasan peneliti memutuskan untuk memberikan inovasi bimbingan belajar door to door antara lain menghindari kerumunan dan keramaian, siswa lebih memahami materi yang diajarkan, orang tua dan guru lebih mudah untuk mengawasi siswa ketika proses belajar.

Selama proses observasi atau pengamatan yang telah dilakukan, diketahui bahwa siswa sekolah dasar sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dirumah ini. Hal ini juga sesuai dengan wawancara yang dilakukan pada siswa dan orang tua siswa. Menurut siswa, bimbingan belajar menggunakan sistem door to door sangat menyenangkan. Karena selain pembelajaran bisa lebih santai, cara belajar yang menyenangkan membuat siswa menjadi tidak mudah bosan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan jenjang dan kelas yang sesuai membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Menurut orang tua siswa, bimbingan belajar dengan sistem door to door juga sangat menguntungkan dan membantu orang tua. Karena latar belakang orang tua di dusun Krajan kebanyakan bekerja di ladang, membuat orang tua menjadi sibuk dan kurang memperhatikan pendidikan anaknya. Selain itu, materi

pembelajaran di sekolah yang tiap jenjang memiliki kesulitan yang berbeda, membuat orang tua juga kesulitan untuk menjelaskan pada siswa. Hal ini juga didukung dengan dokumentasi selama proses kegiatan belajar mengajar di rumah.

Hasil dari program kerja bimbingan belajar dengan menggunakan sistem door to door selama kegiatan KKN berlangsung, diperoleh hasil antara lain : 1) siswa menjadi lebih aktif dan interaktif dibuktikan pada saat pengamatan siswa terlihat begitu antusias mengikuti pembelajaran. 2) Orang tua merasa sangat terbantu dengan adanya bimbingan belajar dengan sistem door to door ini karena sebagian orang tua juga merasa kesulitan dengan materi belajar siswa. 3) Menjadi salah satu inovasi dalam bidang pendidikan ditengah pandemi covid-19 yang tengah melanda.

KESIMPULAN

Bimbingan belajar dengan sistem door to door merupakan suatu inovasi sarana untuk membantu masyarakat khususnya siswa SD untuk tetap bisa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik ditengah pandemi covid-

19. Terlaksananya bimbingan belajar dengan sistem door to door merupakan salah satu program kerja individu dari empat program kerja yang sudah terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dewa Ketut Sukardi. (2002). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Oemar Hamalik. 2004. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prayitno.2012. Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya